

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PENGENALAN
LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP KELULUSAN TEPAT
WAKTU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

ANASTASIA INTAN CANTIKA

NPM 2213034009



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP KELULUSAN TEPAT WAKTU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

ANASTASIA INTAN CANTIKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat menjadi guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung angkatan 2019, 2020, dan 2021.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung angkatan 2019–2021 yang berjumlah 219 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 69 mahasiswa yang diperoleh menggunakan perhitungan Slovin. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi logistik melalui SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh minat menjadi guru terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa, 2) tidak terdapat pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa, dan 3) terdapat pengaruh minat menjadi guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa.

Kata kunci: minat, pengenalan lapangan persekolahan (PLP), kelulusan tepat waktu

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INTEREST IN BECOMING A TEACHER AND SCHOOL FIELD EXPERIENCE (PLP) ON THE ON-TIME GRADUATION OF STUDENTS IN THE GEOGRAPHY EDUCATION STUDY PROGRAM AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

ANASTASIA INTAN CANTIKA

This study aims to determine whether there is an influence of interest in becoming a teacher and School Field Experience (PLP) on the on-time graduation of Geography Education students at the University of Lampung, cohorts 2019–2021. The research employed a quantitative method with a descriptive approach. The population of this study consisted of 219 Geography Education students at the University of Lampung from the 2019–2021 cohorts. The sample comprised 69 students selected using the Slovin formula. The sampling technique used in this study was stratified random sampling. Data were collected through questionnaires and documentation. Data analysis was conducted using logistic regression analysis using SPSS. The results indicate that: 1) interest in becoming a teacher influences students' on-time graduation, 2) School Field Experience (PLP) does not influence students' on-time graduation, and 3) interest in becoming a teacher and School Field Experience (PLP) influence students' on-time graduation.

Keywords: interest, School Field Experience (PLP), on-time graduation

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PENGENALAN
LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP KELULUSAN TEPAT
WAKTU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

ANASTASIA INTAN CANTIKA

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP KELULUSAN TEPAT WAKTU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Anastasia Intan Cantika**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2213034009**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

Jurusan : **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 197505172005011002

Dr. Rahma Kurnia SU, S.Si., M.Pd.
NIP 198209052006042001

2. Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial,**

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Geografi,**

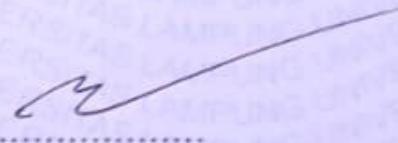
Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 200501 1 002

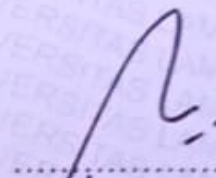
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

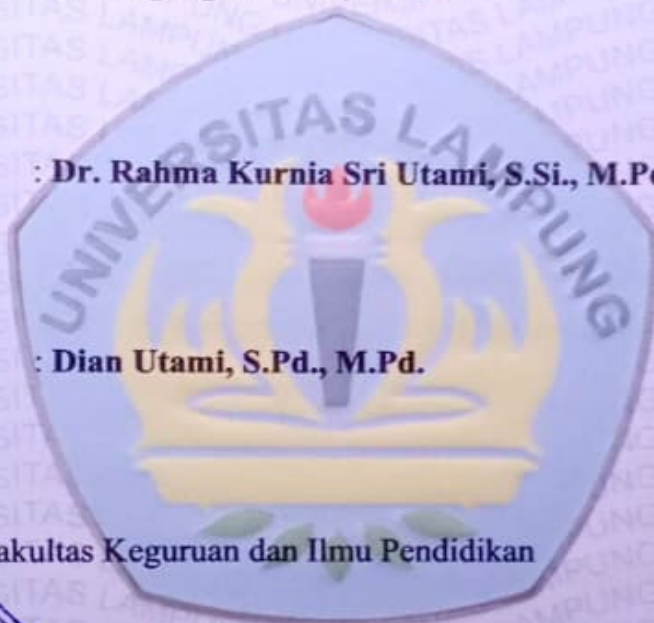
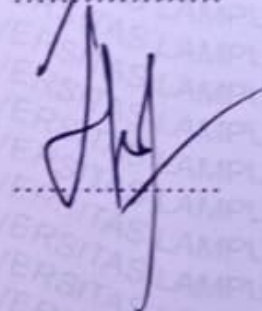
Ketua : **Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**



Sekretaris : **Dr. Rahma Kurnia Sri Utami, S.Si., M.Pd.**



Penguji : **Dian Utami, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 19 Mei 2026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasia Intan Cantika

NPM : 2213034009

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan/Fakultas : PIPS/FKIP

Alamat : Jl. Aziz Cindar Bumi GG.Panan Kelurahan Pelita
Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 19 Mei 2026

Pemberi Pernyataan



Anastasia Intan Cantika

NPM. 2213034009

RIWAYAT HIDUP



Anastasia Intan Cantika dilahirkan di Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, pada tanggal 25 Juni 2004 sebagai anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Nobertus Sutarjo dan Ibu Noberta Siti Nasiah.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis, yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Karitate pada tahun 2009-2010, Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sendang Agung pada tahun 2010-2016, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Sendang Agung Pada tahun 2016-2019, Sekolah Menengah Atas di SMA Fransiskus Bandar Lampung pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2022 penulis diterima menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Selama berkuliah di Universitas Lampung, penulis mengikuti kegiatan mahasiswa intrakampus yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Katolik (UKM Katolik) Universitas Lampung sebagai anggota dan mengikuti berbagai dinamikannya, serta pada semester 3 menjadi mentor dalam perkuliahan agama katolik bagi angkatan 2023. Pada tahun 2024 melaksanakan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di Bali, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta Pada bulan Juli selama 8 hari. Pada bulan Januari-Februari tahun 2025, penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Gedung Bandar Rahayu, Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang dan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SMAN 1 Gedung Meneng di Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang selama 30 hari.

PERSEMBAHAN

Berkat kasih, karunia dan penyertaan Tuhan Yesus Kristus pada setiap proses yang saya lalui. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Orang Tua Tercinta

Untuk Bapak Nobertus Sutarjo dan Ibu Noberta Siti Nasiah, dua sosok luar biasa yang menjadi rumah dalam setiap langkahku. Terima kasih untuk cinta, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada batas. Bapak dan Ibu adalah sumber kekuatan, semangat, dan alasan terindah di balik setiap pencapaian yang kuraih.

Kakak Tersayang

Untuk Kakak Agnes Anna Wulandari dan Francisca Andri Yanuarita yang senantiasa hadir memberikan dukungan, perhatian, dan semangat dalam setiap proses yang kujalani. Terima kasih atas nasihat, motivasi, dan kebersamaan yang selalu menguatkan langkahku hingga aku mampu menyelesaikan karya ini.

Almamater tercinta “Universitas Lampung”

MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4:13)

“Serahkanlah segala pekerjaanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu.”

(Amsal 16:3)

"Belajar adalah satu-satunya hal yang tidak pernah membuat pikiran lelah, tidak pernah takut, dan tidak pernah menyesal."

(Leonardo da Vinci)

"Segalanya tampak mustahil sampai semuanya selesai."

(Nelson Mandela)

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah Bapa yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat, berkat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan PLP Terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung” dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Skripsi ini disusun berkat bimbingan dari Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan saran dalam penyusunan skripsi, Ibu Dr. Rahma Kurnia Sri Utami, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, memberikan kritik dan saran dalam menyusun skripsi ini, dan Ibu Dian Utami, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan, kritik, saran dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta semua bagian dari Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk penulis di masa mendatang.
8. Seluruh Staf Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan arahan dan pelayanan administrasi selama menyelesaikan studi.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nobertus Sutarjo dan Ibu Noberta Siti Nasiah yang selalu memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis, memberikan bimbingan didikan dan dukungan baik secara material dan emosional serta tak hentinya mendoakan dan mengusahan keberhasilan penulis.
10. Kakak – kakak tersayang penulis Agnes Anna Wulandari dan Francisca Andri Yanuarita yang selalu menghibur, mendukung, mendengarkan, dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
11. Pelengkap kebahagiaan dan kehangatan di rumah kami, yakni Lova dan Alfarendra yang menambah semangat dan kebahagiaan peneliti disegala situasi.
12. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Ages, Sheila, Nadila, Isra, Sapira, dan Nawang yang senantiasa membantu, mendukung, menyemangati, dan menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Serta Ferdy yang telah menemani penulis pada fase akhir penyelesaian studi, senantiasa memberikan motivasi, dukungan, serta meluangkan waktu untuk mendampingi penulis dalam menyelesaikan berbagai keperluan akademik hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

13. Teman seperjuangan KKN, Desa Gedung Bandar Rahayu dan warga Desa Gedung Bandar Rahayu terima kasih atas ilmu, dukungan, hal baru dengan membuat momen KKN penulis menjadi lebih bermakna.
14. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2022, khususnya kelas A, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan, bantuan, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan.
15. Kakak tingkat angkatan 2019, 2020, dan 2021 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas arahan dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
16. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan, belajar untuk tidak menyerah, dan tetap berusaha menyelesaikan skripsi ini di tengah berbagai proses, keraguan, dan tantangan yang dihadapi.

Bandar Lampung, 19 Mei 2026
Penulis

Anastasia Intan Cantika
NPM 2213034009

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa	8
2.2. Minat Menjadi Guru	13
2.3 Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	16
2.4 Hubungan Antar Variabel.....	20
2.5 Penelitian Terdahulu.....	23
2.6 Kerangka Pikir.....	26
2.7 Hipotesis Penelitian	26
III. METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.4 Variabel Penelitian	32
3.5 Definisi Operasional Variabel	35
3.6 Teknik Pengumpulan data	38

3.7	Instrumen Penelitian.....	38
3.8	Teknik Analisis Data.....	42
3.9	Diagram Alir.....	47
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1	Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	48
4.2	Hasil dan Pembahasan.....	54
4.2.1	Data Umum Responden.....	54
4.2.2	Deskripsi Data Penelitian.....	57
4.2.3	Hasil Uji Instrumen Data.....	61
4.2.4	Uji Prasyarat Analisis Data.....	64
4.2.5	Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.6	Uji Regresi Logistik.....	65
4.2.7	Pengujian Hipotesis.....	68
4.2.8	Pembahasan.....	70
V.	SIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1	Simpulan.....	81
5.2	Saran.....	81
	DAFTAR PUSTAKA.....	84
	LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa Angkatan 2019-2021	2
2. Jumlah Mahasiswa lulus tepat waktu	2
3. Jumlah Mahasiswa lulus tidak tepat waktu	2
4. Minat Jadi Guru	4
5. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).....	4
6. Penelitian Terdahulu	23
7. Data populasi mahasiswa angkatan 2019-2021	31
8. Sampel Penelitian.....	32
9. Definisi operasional variable.....	35
10. Penetapan Skor Alternatif Jawaban Angket.....	39
11. Kisi-Kisi Angket Minat Menjadi Guru	39
12. Kisi-Kisi Angket Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	40
13. Daftar Ketua Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan 1968-1985 ...	50
14. Daftar Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Tahun 1985 - sekarang....	51
15. Rangkuman Statistik Variabel Minat Menjadi Guru	57
16. Kategori Variabel Minat Jadi Guru.....	58
17. Statistik Deskriptif Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan	59
18. Kategori Variabel PLP	60
19. Distribusi Kelulusan Tepat Waktu	60
20. Hasil Uji Coba Validitas Angket Variabel Minat Menjadi Guru (X1)	61
21. Hasil Uji Coba Validitas Angket Variabel PLP (X2)	62
22. Tabel Intervensi Koefisien r	63
23. Uji Reliabilitas Minat Menjadi Guru (X1).....	63
24. Uji Reliabilitas Pengenalan Lapangan Persekolahan (X2)	64
25. Hasil Uji Normalitas Data	64
26. Data Hasil Uji Multikolinieritas.....	65
27. Overall Model Fit	66
28. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test	67
29. Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square).....	67
30. Hasil Uji Wald (t).....	68
31. Uji Omnibus Tests of Model Coefficients	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir	26
2. Peta Lokasi Penelitian	30
3. Diagram Alir Penelitian	47
4. Denah Lokasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung	49
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	54
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	55
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	56
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kelulusan	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Penelitian Pendahuluan.....	92
2 Surat Izin Penelitian	93
3 Angket Uji Coba Penelitian	94
4 Uji Validitas Instrumen	100
5 Uji Reliabilitas Instrumen	109
6 Tabulasi Data Penelitian	109
7 Uji Normalitas	111
8 Uji Multikolinearitas	111
9 Uji Regresi Logistik	111
10 Pengujian Hipotesis.....	112
11 Tabulasi data minat menjadi guru berdasarkan karakteristik responden	113
12 Tabulasi data PLP berdasarkan karakteristik responden.....	113
13 Tabulasi data KTW mahasiswa berdasarkan karakteristik responden	114
14. data keseluruhan perindikator minat jadi guru dan PLP	115

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi dapat dilihat dari tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa (Novianto dkk., 2023). Mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi sesuai dengan waktu ideal (delapan semester untuk program sarjana) mencerminkan efektivitas proses pembelajaran, kedisiplinan akademik, serta kesiapan mental mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan (Febrian dkk., 2016). Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai target waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan data Statistik Pendidikan Tinggi yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), tercatat sebanyak 602.603 mahasiswa mengalami putus kuliah pada tahun 2020 dan 480.449 mahasiswa pada tahun 2021. Angka tersebut setara dengan 7,09% dari total mahasiswa pada 2020 dan 5,34% pada 2021. Meskipun mengalami penurunan, jumlah mahasiswa yang tidak menyelesaikan studinya masih tergolong tinggi. Lebih lanjut, bidang pendidikan menjadi salah satu penyumbang tertinggi angka *drop out* dengan 117.584 mahasiswa pada tahun 2021 dan 120.655 mahasiswa pada tahun 2020, menempatkan rumpun pendidikan sebagai tiga besar penyumbang angka putus kuliah di Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Lampung (Unila) secara formal menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta apabila memenuhi syarat juga dapat menyelenggarakan pendidikan profesi dengan tujuan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan

berlandaskan iman, takwa, serta nilai-nilai budaya (Peraturan Rektor Unila Nomor 12 Tahun 2025). Visi Unila adalah menjadi Center of Excellence di tingkat nasional dan internasional sebagai institusi yang kuat (Be Strong) berlandaskan nilai-nilai luhur budaya nasional dan Pancasila, dengan misi menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif dan fleksibel. Selaras dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur standar pendidikan tinggi yang mencakup masa studi program sarjana paling lama 14 semester atau 7 tahun dengan beban belajar minimal 144 SKS.

Jurusan Pendidikan IPS pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung menaungi beberapa program studi, salah satunya yaitu Program Studi Pendidikan Geografi. Berdasarkan hasil observasi dan data akademik, diketahui bahwa sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2019 hingga 2021 telah berhasil menyelesaikan studinya tepat waktu, meskipun masih terdapat beberapa yang belum. Berikut disajikan data jumlah mahasiswa serta status kelulusan tepat waktu dan tidak tepat waktu mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung angkatan 2019–2021.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Angkatan 2019-2021

No	Angkatan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	2019	23	40	63
2	2020	31	39	70
3	2021	15	71	86

Sumber: Siakadu Program Studi Pendidikan Geografi Tahun 2025

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa lulus tepat waktu

No	Angkatan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	2019	8	24	32
2	2020	12	23	35
3	2021	11	46	57

Sumber: Dokumen Program Studi Pendidikan Geografi 2025

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa lulus tidak tepat waktu

No	Angkatan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	2019	15	16	31
2	2020	19	16	35

3	2021	4	25	29
---	------	---	----	----

Sumber: Dokumen Program Studi Pendidikan Geografi 2025

Salah satu faktor internal yang berpotensi memengaruhi kelulusan tepat waktu adalah minat menjadi guru. Minat menjadi guru merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk menekuni profesi tersebut secara sukarela dan penuh semangat. Minat ini dapat muncul karena pengalaman pribadi, dukungan keluarga, maupun ketertarikan terhadap dunia pendidikan (Maulidya dkk., 2024). Mahasiswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menunjukkan kesungguhan dalam menjalani proses pendidikan profesi guru (Yanto dkk., 2025). Namun, kenyataannya tidak semua mahasiswa pendidikan memiliki minat menjadi guru yang kuat sejak awal, sehingga hal ini dapat memengaruhi motivasi belajar dan komitmen mereka dalam menyelesaikan studi tepat waktu. Menurut Sardiman (2011), minat seseorang dapat dibentuk oleh dua faktor, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Minat menjadi guru meliputi kognisi yaitu pengetahuan dan pemahaman terhadap profesi guru, emosi yaitu perasaan senang dan ketertarikan terhadap kegiatan mengajar, serta konasi yakni kemauan dan usaha untuk menjadi guru (Fajar, 2022).

Selain faktor minat, program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) juga menjadi salah satu aspek penting yang berpotensi memengaruhi ketepatan waktu kelulusan mahasiswa. PLP memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami lingkungan sekolah, melatih keterampilan mengajar, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas (Nugraheni, 2021). Melalui kegiatan PLP, mahasiswa tidak hanya belajar mengajar, tetapi juga dilatih untuk mengatur waktu, menghadapi tekanan akademik, dan bekerja secara profesional. Namun, pemanfaatan pengalaman PLP sangat bergantung pada kesiapan dan keaktifan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa yang kurang memanfaatkan kesempatan PLP secara optimal cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan kedisiplinan dan manajemen waktu yang baik (Muslichah dkk., 2024). Sebaliknya, mahasiswa yang terlibat secara aktif selama PLP akan memperoleh pengalaman berharga yang dapat mendorong mereka untuk lebih terarah dan berkomitmen dalam menyelesaikan studinya tepat waktu

(Nasution & Anshari, 2025). Komponen yang diamati atau dikembangkan dalam pelaksanaan PLP antara lain seperti kesesuaian dalam merancang dan merencanakan strategi pembelajaran, kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta mengembangkan media pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, dan pelibatan dalam kegiatan non-mengajar di sekolah.

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan gambaran awal mengenai minat menjadi guru dan pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung. Oleh karena itu, dilakukan penelitian awal dengan melibatkan beberapa responden sebagai representasi kondisi mahasiswa. Penelitian awal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal variasi minat menjadi guru dan pengalaman PLP yang diduga berkaitan dengan ketepatan waktu kelulusan mahasiswa. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan total skor jawaban responden.

Tabel 4. Minat Jadi Guru

Responden	Skor total	Kategori
Responden 1	55	Tinggi
Responden 2	45	Sedang
Responden 3	40	Sedang
Responden 4	30	Rendah

Sumber: Hasil kuesioner penelitian awal, 2025.

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa tingkat minat menjadi guru pada responden penelitian bervariasi. Sebagian besar responden berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kecenderungan positif terhadap profesi guru. Namun, masih terdapat responden dengan kategori rendah, sehingga menunjukkan bahwa minat menjadi guru belum merata pada seluruh mahasiswa. Kondisi ini mengindikasikan perlunya upaya untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi guru melalui berbagai pengalaman akademik maupun praktik kependidikan.

Tabel 5. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Responden	Skor total	Kategori
Responden 1	56	Tinggi
Responden 2	45	Sedang

Responden 3	30	Rendah
Responden 4	29	Rendah

Sumber: Hasil kuesioner penelitian awal, 2025.

Berdasarkan Tabel 5, tingkat pengenalan lapangan persekolahan (PLP) menunjukkan variasi antarmahasiswa. Sebagian responden telah memiliki tingkat pengenalan yang tinggi, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada kategori sedang dan rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman dan pemahaman mahasiswa terhadap lingkungan sekolah selama PLP belum sepenuhnya merata, sehingga masih diperlukan optimalisasi pelaksanaan PLP agar mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil penelitian awal tersebut, dapat diketahui bahwa minat menjadi guru dan pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa menunjukkan variasi kategori, mulai dari rendah hingga tinggi. Variasi ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat ketertarikan terhadap profesi guru serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan praktik di sekolah. Perbedaan tersebut berkaitan dengan motivasi belajar, tanggung jawab akademik, serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses perkuliahan. Oleh karena itu, minat menjadi guru dan pengalaman PLP memiliki keterkaitan dengan kelulusan tepat waktu mahasiswa.

Kelulusan tepat waktu mahasiswa merupakan salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi sesuai masa ideal menunjukkan adanya kedisiplinan, motivasi belajar yang tinggi, serta kemampuan dalam mengelola waktu dan tanggung jawab akademik secara efektif (Sintesa, 2023). Sebaliknya, keterlambatan dalam penyelesaian studi sering kali mencerminkan adanya hambatan dalam proses pembelajaran, kurangnya motivasi, atau kendala non-akademik seperti faktor ekonomi dan lingkungan sosial (Pasaribu dkk., 2024). Mahasiswa dinyatakan lulus tepat waktu apabila mampu menyelesaikan beban studi 144 SKS dalam jangka waktu empat tahun atau delapan semester (Raharjo, 2014). Secara umum, kelulusan tepat waktu dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu masa studi, jumlah SKS yang ditempuh, Indeks Prestasi

Kumulatif (IPK), penyusunan tugas akhir, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik tambahan (Sivi dkk., 2023).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan studi tepat waktu di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.
2. Sebagian mahasiswa menunjukkan minat yang rendah terhadap profesi guru meskipun sedang menempuh pendidikan keguruan, yang dapat memengaruhi motivasi belajar dan kedisiplinan dalam menyelesaikan studi.
3. Adanya faktor internal (seperti motivasi, minat, dan kedisiplinan) serta faktor eksternal (seperti dukungan lingkungan, pembimbingan akademik, dan pengalaman PLP) yang diduga berkaitan dengan ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari minat menjadi guru terhadap terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019-2021 Universitas Lampung?
2. Apakah terdapat pengaruh dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019-2020 Universitas Lampung?
3. Apakah terdapat pengaruh minat menjadi guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019-2020 Universitas Lampung?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dari minat menjadi guru terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019-2020 Universitas Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019-2020 Universitas Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019-2020 Universitas Lampung.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup subjek penelitian
Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2019, 2020, 2021 FKIP Universitas Lampung.
2. Ruang lingkup objek penelitian
Ruang lingkup objek penelitian ini adalah minat menjadi guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa.
3. Ruang lingkup tahun penelitian
Ruang lingkup penelitian pada rentang tahun 2025-2026.
4. Ruang lingkup ilmu penelitian
Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Ilmu Pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa

2.1.1 Pembelajaran Geografi

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan tertentu (Faizah, 2020). Menurut Widodo dan Utami (2018), pembelajaran adalah kegiatan interaktif antara pendidik dan peserta didik yang melibatkan penggunaan sumber belajar di dalam lingkungan tertentu dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan.

Geografi sendiri merupakan ilmu yang menggambarkan dan menjelaskan karakteristik bumi, menganalisis fenomena alam serta penduduk, dan mengkaji berbagai bentuk kehidupan manusia dalam kaitannya dengan ruang dan waktu (Effendi, 2020). Sementara itu, hasil Seminar Lokakarya di Semarang tahun 1998 mendefinisikan geografi sebagai ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan pendekatan kewilayahan dan keruangan (Sumaatmadja, 2001).

Pengajaran geografi adalah pengajaran tentang aspek – aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya (Sumaatmadja., 2001). Inti dari pembelajaran geografi adalah mempelajari berbagai aspek keruangan yang berkaitan dengan fenomena alam dan aktivitas manusia di berbagai wilayah di permukaan bumi. Oleh karena itu, pembelajaran geografi tidak hanya memberikan pengetahuan faktual,

tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memahami hubungan antara manusia dengan lingkungannya.

2.1.2 Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, maupun akademi (Hartaji, 2012). Menurut KBBI (2020), mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Siswoyo (2007) juga menjelaskan bahwa mahasiswa adalah individu yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta. Mahasiswa identik dengan tingkat intelektualitas yang lebih tinggi, kemampuan berpikir kritis, serta perencanaan yang matang dalam bertindak.

Secara perkembangan usia, mahasiswa berada pada rentang 18–25 tahun yang termasuk masa remaja akhir hingga dewasa awal, dengan tugas perkembangan berupa pematangan pendirian hidup (Sari, 2021). Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar di perguruan tinggi dengan rentang usia 18–30 tahun. Dalam proses belajar, mahasiswa menghadapi beragam tantangan, mulai dari tuntutan akademik, nilai, tugas, hingga tekanan lingkungan belajar. Beban tugas seperti pembuatan makalah, laporan, maupun paper seringkali menyita waktu dan energi mahasiswa. Namun, dinamika tersebut juga memberikan dampak positif karena melatih mahasiswa untuk berpikir kritis, mencari solusi atas masalah, serta menerapkan metode ilmiah dalam setiap tugas akademik yang dikerjakan (Papilaya & Huliselan, 2016).

2.1.3 Masa Studi

Masa studi adalah rentang waktu yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Berdasarkan durasi tersebut, lama studi dibagi menjadi dua kategori, yaitu tepat waktu dan terlambat. Mahasiswa dikatakan lulus tepat waktu apabila dapat menyelesaikan studinya dalam waktu kurang atau sama dengan 4 tahun. Pada jenjang Strata-1 (S1), batas waktu yang diberikan adalah 4 tahun hingga maksimal 7 tahun dengan beban studi sebesar 144 SKS (Partiyah., 2021). Jumlah

mahasiswa yang mampu lulus tepat waktu mencerminkan kualitas sebuah universitas maupun program studinya. Menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT, 2008), persentase kelulusan tepat waktu menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian akreditasi perguruan tinggi, sehingga aspek ini perlu mendapat perhatian.

Masa studi di perguruan tinggi juga merupakan fase pembelajaran yang lebih mendalam pada bidang keilmuan tertentu, di mana mahasiswa diharapkan dapat menjadi intelektual yang ahli di bidangnya. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan lanjutan setelah pendidikan menengah yang berfungsi untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas di bidang akademik maupun profesional.

2.1.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Tepat Waktu

Kelulusan tepat waktu merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Menurut Slameto (2010), keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua kelompok besar faktor, yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri mahasiswa) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri mahasiswa). Kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studi sesuai masa studi yang telah ditetapkan.

1. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa) sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik. Sardiman (2011) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar tersebut. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kepentingan kebaikan dan tantang manfaatnya dari

belajar (Bimantara dkk., 2017). Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun, disiplin, dan berusaha menyelesaikan setiap tugas akademik, termasuk skripsi dan PLP, sehingga berpeluang besar untuk lulus tepat waktu. Menurut Utami dkk., mahasiswa memiliki kecenderungan untuk belajar hanya pada saat perkuliahan berlangsung atau menjelang ujian, sehingga belajar belum menjadi aktivitas yang bersinergi dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan indikator pencapaian akademik mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, capaian pembelajaran lulusan mencerminkan penguasaan kompetensi. Dalam konteks tersebut, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kompetensi pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan. Menurut Widodo dkk. (2013) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kelengkapan buku dan catatan kuliah, kemauan belajar, kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu yang dipelajari serta kegiatan organisasi kemahasiswaan.

c. Mengerjakan Sekripsi

Mahasiswa yang telah mengerjakan sekripsi seharusnya tidak malas-malasan untuk mengerjakan skripsi agar lulus tepat waktu. Karena rasa malas untuk mengerjakan sekripsi sering terjadi pada mahasiswa yang dapat mengakibatkan tidak lulus tepat waktu. Rasamalas mengerjakan skripsi hanya dapat dilawan diri sendiri, adapun solusi lain yaitu bertemanlah dengan teman yang rajin itu bisa mengacu diri kita agar lulus tepat waktu.

2. Faktor Eksternal faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa) sebagai berikut:

a. Dukungan Keluarga

Keluarga berperan penting dalam mendukung kelancaran studi mahasiswa, baik dalam bentuk dukungan moral maupun material. Menurut Slameto (2010), dukungan keluarga seperti perhatian orang tua, motivasi, dan kondisi ekonomi

yang stabil dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa sehingga membantu mereka menyelesaikan studi tepat waktu.

b. Lingkungan Kampus dan Fasilitas Belajar

Lingkungan akademik yang kondusif dan ketersediaan fasilitas yang memadai seperti perpustakaan, laboratorium, akses internet, serta bimbingan dosen yang baik akan sangat membantu mahasiswa dalam proses belajar. Lingkungan kampus yang mendukung dapat mendorong mahasiswa untuk aktif belajar dan menyelesaikan tugas akhir secara tepat waktu.

c. Teman Sebaya dan Dukungan Sosial

Hubungan sosial dengan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap keberhasilan studi mahasiswa. Dukungan sosial dari teman sebaya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar (Anjani dkk., 2024). Lingkungan pergaulan yang positif akan mendorong mahasiswa untuk berprestasi dan menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.

2.1.5 Indikator Kelulusan Tepat Waktu

Untuk mencapai kelulusan tepat waktu, mahasiswa Universitas Lampung harus memenuhi sejumlah persyaratan akademik yang telah ditetapkan oleh universitas sesuai dengan ketentuan akademik program sarjana (S1). Adapun indikator kelulusan tepat waktu bagi mahasiswa Universitas Lampung antara lain sebagai berikut:

1. Masa Studi

Mahasiswa dinyatakan lulus tepat waktu apabila dapat menyelesaikan seluruh kewajiban akademik dalam kurun waktu minimal 4 tahun atau 8 semester.

2. Penyelesaian Beban Studi (SKS)

Mahasiswa program Sarjana (S1) harus menuntaskan beban studi minimal 144 SKS.

3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Mahasiswa wajib memperoleh IPK minimal 2,00–2,50 sebagai syarat kelulusan, dengan predikat khusus bagi yang mencapai $IPK \geq 3,50$.

4. Penyusunan Tugas Akhir

Mahasiswa diwajibkan menyelesaikan skripsi atau tugas akhir sebagai bentuk penerapan kemampuan akademik pada bidang keilmuannya.

5. Kegiatan Akademik Tambahan

Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan akademik pendukung seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) khusus untuk mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

2.2. Minat Menjadi Guru

2.2.1 Pengertian Minat

Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas yang muncul tanpa paksaan dari orang lain. Minat pada dasarnya mencerminkan penerimaan individu terhadap suatu keterkaitan antara dirinya dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin erat keterkaitan tersebut, semakin tinggi pula tingkat minatnya. Minat adalah sikap batin seseorang yang melibatkan tiga aspek kejiwaan, yaitu kognisi (pengetahuan), konasi (keinginan), dan emosi (perasaan), yang diarahkan pada suatu objek dengan dominasi unsur perasaan yang kuat (Sihombing dkk., 2024).

Dengan demikian, minat dapat dimaknai sebagai dorongan untuk mengetahui, mengagumi, atau memiliki sesuatu, serta keinginan untuk mempelajarinya. Minat termasuk dalam ranah afektif, dimulai dari tahap kesadaran hingga pada pilihan terhadap suatu nilai. Dalam konteks ini, minat merupakan salah satu aspek psikologis penting dalam diri manusia yang berperan besar dalam mendorong kemajuan dan keberhasilan individu. Seseorang yang memiliki minat kuat terhadap suatu hal akan lebih terdorong untuk meraih hasil yang maksimal dibandingkan dengan individu yang tidak berminat.

Minat menjadi guru merupakan ketertarikan dan keinginan dari dalam diri individu untuk menjalani profesi sebagai pendidik. Ketertarikan ini mendorong seseorang untuk menaruh perhatian yang serius terhadap dunia keguruan serta menjalankan perannya secara profesional. Minat tersebut bisa muncul secara alami, berdasarkan

pengalaman pribadi atau respon positif terhadap profesi guru, sebagaimana dipersepsikan oleh individu itu sendiri.

a. Unsur – Unsur Minat

Minat mempunyai tiga aspek menurut Hamalik (2015) yaitu:

1) Aspek Kognitif

Aspek ini berfokus pada proses intelektual yang berkaitan dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki individu, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dalam hal ini, Bloom mengemukakan beberapa jenjang tujuan kognitif, antara lain:.

- a) Pengetahuan, yaitu kemampuan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya, seperti fakta atau teori.
- b) Pemahaman, yakni kemampuan untuk mengerti makna dari fakta dan prinsip berdasarkan penilaian internal dan eksternal.
- c) Penerapan, yaitu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dalam situasi nyata secara tepat.
- d) Analisis, yakni kemampuan untuk memecah informasi menjadi bagian-bagian kecil untuk memahami struktur atau pola dari suatu konsep.

2) Aspek Afektif

Aspek ini mencakup sikap, perasaan, emosi, dan nilai-nilai moral yang berkaitan dengan perkembangan pribadi seseorang, termasuk dalam mendukung perkembangan aspek kognitif. Minat dalam aspek ini tercermin dari sikap seseorang terhadap suatu kegiatan, yang muncul dan berkembang melalui pengalaman pribadi serta pengaruh media massa.

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik dan kontrol motorik. Dalam konteks ini, minat terlihat dari keterampilan atau aktivitas fisik yang dilakukan dengan lancar, otomatis, dan terkoordinasi secara tepat tanpa harus berpikir keras. Ini menunjukkan bahwa minat juga diwujudkan dalam tindakan nyata yang dilakukan secara spontan dan teratur.

2.2.2 Cara Membangkitkan Minat

Minat memiliki hubungan yang sangat erat dengan motivasi. Minat sering kali muncul sebagai respons terhadap kebutuhan, sehingga bisa berperan sebagai unsur utama dalam memotivasi seseorang. Proses belajar akan berjalan dengan lebih efektif apabila dilandasi oleh minat yang kuat. Menurut Suryosubroto (1988), cara-cara untuk membangkitkan minat meliputi:

- a. Membangkitkan adanya kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Member kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

2.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Sardiman (2011), minat seseorang dapat dibentuk oleh dua jenis faktor, yaitu:

- a. Faktor Intrinsik, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini berkaitan dengan dorongan pribadi yang muncul karena aktivitas tersebut memberikan kepuasan atau kesenangan tersendiri bagi individu. Faktor ini mencakup kecenderungan alami seseorang terhadap sesuatu yang ia sukai, seperti rasa suka, perhatian, maupun pengalaman pribadi.
- b. Faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari lingkungan luar individu. Faktor ini dipengaruhi oleh pengaruh orang lain atau lingkungan sekitar, serta dorongan untuk memenuhi harapan orang lain. Contohnya termasuk pengaruh keluarga, teman, lingkungan tempat tinggal, serta tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung (Rayana dkk., 2022).

2.2.4 Indikator Minat Menjadi Guru

Menurut Syamsuddin dkk (2023) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki minat untuk menjadi guru adalah individu yang menyadari pentingnya profesi keguruan dalam kehidupannya. Sementara itu, menurut Mahardika dkk (2019) kesiapan menjadi guru tercermin dari sejauh mana mahasiswa mampu menjalankan tugas-tugas kependidikan serta memahami berbagai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

Untuk menilai minat seseorang dalam profesi keguruan, dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

- a. Kognisi (mengenal), yaitu pengetahuan mengenai profesi guru.
- b. Emosi (perasaan), yaitu perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap profesi guru.
- c. Konasi (kehendak), yaitu keinginan, usaha dan keyakinan terhadap profesi guru.

Ketiga aspek tersebut kognisi, emosi, dan konasi mencerminkan gabungan antara kemampuan dan dorongan yang nyata dalam menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan profesi guru (Nasrullah dkk., 2018). Dengan terpenuhinya ketiga aspek ini, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan yang utuh untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang profesional.

2.3 Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

2.3.1 Pengertian PLP

Menurut UPT PLT FKIP Universitas Lampung (2025), Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan bagian penting dalam proses pendidikan bagi mahasiswa program sarjana pendidikan. Tujuannya adalah memberikan pengalaman belajar secara langsung di lapangan agar mahasiswa mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan oleh masing-masing program studi di lingkungan FKIP Unila. Seiring dengan diberlakukannya Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, istilah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk jenjang sarjana diubah menjadi PLP, sementara istilah PPL kini digunakan untuk praktik dalam Program Pendidikan Guru (PPG). Di FKIP Universitas Lampung, mata kuliah PLP dilaksanakan pada semester 7 dan terdiri dari dua bagian, yaitu PLP 1 dan PLP 2, dengan total beban 3 SKS dan dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari.

Seorang calon guru diwajibkan menguasai sejumlah kompetensi utama yang diperlukan dalam menjalankan tugas keguruan, sebagaimana tertuang dalam

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

2.3.2 Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu komponen wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program pendidikan atau calon guru. Proses pelatihan keterampilan mengajar bagi calon guru umumnya berlangsung melalui dua tahapan, yaitu *peer teaching* (mengajar di hadapan sesama mahasiswa) dan praktik mengajar secara langsung di hadapan siswa yang sebenarnya. Tahapan *peer teaching* ini dikenal juga sebagai *micro teaching*, yaitu bentuk latihan mengajar dalam lingkup yang sempit dan terbatas. Istilah *micro teaching* sendiri berasal dari dua kata, yaitu *micro* yang berarti kecil atau terbatas, dan *teaching* yang berarti mengajar. Tahapan ini menjadi dasar sebelum calon guru terjun langsung ke lapangan melalui kegiatan PLP.

1. Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

a. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk studi yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk memahami fenomena sosial maupun gejala psikologis melalui proses pengamatan dan pencatatan. Dalam konteks PLP, observasi dilaksanakan secara berkelompok oleh mahasiswa di sekolah mitra. Tujuan dari kegiatan observasi dalam PLP 1 adalah agar mahasiswa dapat mengenali secara mendalam berbagai aspek lingkungan sekolah, baik yang bersifat akademik, sosial, fisik, maupun administratif. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu membangun dasar jati diri sebagai pendidik melalui pengalaman langsung di sekolah.

PLP 1 merupakan tahap awal dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pengenalan terhadap berbagai elemen sekolah seperti manajemen administrasi, perpustakaan, laboratorium, kegiatan

ekstrakurikuler, serta mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong di kelas. Kegiatan PLP 1 memiliki beban 1 SKS atau setara dengan 45 jam pelajaran (JP) dalam satu semester (1 JP = 60 menit). Jika mahasiswa mengikuti kegiatan sekitar 4,5 JP per hari, maka PLP 1 dapat diselesaikan dalam kurun waktu sekitar 10 hari.

Pelaksanaan PLP 1 terdiri dari satu hari pembekalan dan sembilan hari kegiatan observasi di sekolah, termasuk diskusi kelompok terfokus (FGD), penilaian, dan ujian. Mahasiswa diwajibkan melakukan observasi terhadap beberapa aspek penting di sekolah, yaitu:

- 1) Pengamatan langsung kultur sekolah.
- 2) Pengamatan struktur organisasi dan tata kelola di sekolah.
- 3) Pengamatan visi dan misi sekolah.
- 4) Pengamatan kegiatan rutin berupa kokurikuler dan ekstrakurikuler.
- 5) Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah.
- 6) Pengamatan kegiatan seremonial formal di sekolah (seperti rapat, upacara bendera).
- 7) Pengamatan praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

b. Magang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, magang merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang dilaksanakan secara terintegrasi antara pelatihan di lembaga pendidikan dengan praktik langsung di dunia kerja. Kegiatan ini dilakukan di bawah bimbingan serta pengawasan instruktur atau tenaga kerja berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di suatu perusahaan, dengan tujuan untuk menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

Dalam konteks Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah mitra. Magang dapat dilaksanakan di beberapa kelas sesuai hasil kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pamong yang bertanggung jawab atas mata pelajaran tertentu.

PLP 2 merupakan tahap lanjutan dari program PLP. Kegiatan ini memiliki bobot 3 SKS atau setara dengan 136 jam pelajaran (JP) selama satu semester (1 JP = 60 menit). Jika mahasiswa mengikuti kegiatan sekitar 4,5 JP per hari, maka PLP 2 dapat diselesaikan dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari. Pelaksanaan PLP 2 tersebut terdiri dari kegiatan pembekalan, persiapan, dan ujian pra-PLP selama 2 hari, serta pelaksanaan pemagangan di sekolah mitra yang mencakup diskusi kelompok terfokus (FGD) dan ujian PLP selama sekitar 28 hari.

Tujuan utama dari kegiatan pemagangan ini adalah untuk memperkuat kompetensi akademik dalam bidang pendidikan dan mata pelajaran, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui berbagai aktivitas praktik di sekolah sebagai berikut:

- 1) Menelaah Kurikulum
- 2) Menyiapkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, lembar kegiatan peserta didik, bahan ajar dan instrumen penilaian).
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran.
- 4) Mengelola kelas.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- 6) Melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran.
- 7) Mengelola kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, UPT PLT FKIP Unila.

2.3.3 Indikator PLP

Melalui pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), diharapkan kompetensi serta profesionalisme mahasiswa sebagai calon guru dapat meningkat, sekaligus menumbuhkan minat mereka untuk berkarier sebagai pendidik, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2021, 2022, dan 2023. Kegiatan ini menjadi modal penting bagi calon guru dalam membentuk landasan profesionalisme mereka di dunia pendidikan.

Selain itu, melalui PLP mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan akademik, tetapi juga keterampilan non-akademik, serta pemahaman tentang etos kerja dan sikap profesional. PLP juga berfungsi sebagai alat ukur dalam memperkuat jati diri kependidikan dan membentuk kesiapan calon guru sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Komponen yang diamati atau dikembangkan dalam pelaksanaan PLP antara lain:

1. Kesesuaian dalam merancang dan merencanakan strategi pembelajaran
2. Kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta mengembangkan media pembelajaran
3. Pelaksanaan praktik mengajar di kelas dan pelibatan dalam kegiatan non-mengajar di sekolah.

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa

Minat menjadi guru merupakan kondisi di mana individu menunjukkan perhatian, ketertarikan, dan keinginan yang kuat terhadap profesi keguruan (Nasrullah dkk., 2018). Minat yang tinggi terhadap profesi guru mencerminkan adanya motivasi internal untuk menekuni bidang pendidikan dengan sungguh-sungguh. Menurut Maharani (2017) menjelaskan bahwa minat tumbuh dari kombinasi antara dorongan internal dan faktor eksternal, seperti dukungan keluarga dan lingkungan belajar.

Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Geografi, minat yang kuat untuk menjadi guru dapat mendorong mahasiswa lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan studi, termasuk menyelesaikan skripsi dan program akademik lainnya tepat waktu. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap profesi guru umumnya lebih bersemangat mengikuti perkuliahan, aktif dalam kegiatan akademik, serta berorientasi pada pencapaian prestasi. Hal ini berimplikasi positif terhadap kelulusan tepat waktu karena mereka memiliki tujuan yang jelas setelah lulus, yaitu menjadi tenaga pendidik yang profesional. Sebaliknya, mahasiswa

dengan minat rendah terhadap profesi guru cenderung kurang termotivasi dalam menyelesaikan studinya sehingga berpotensi mengalami keterlambatan kelulusan.

2.4.2 Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan akademik yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa calon guru dalam memahami lingkungan sekolah, proses pembelajaran, serta dinamika dunia pendidikan (Mansyur dkk., 2021). Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah praktik mengajar, tetapi juga melatih tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan manajemen waktu mahasiswa. Melalui PLP, mahasiswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan jadwal kegiatan sekolah, bekerja sama dengan guru pamong, serta melaksanakan tugas administrasi pendidikan secara profesional.

Pengalaman langsung yang diperoleh selama PLP memberikan kontribusi penting terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu dan menyelesaikan tugas akademik, termasuk penyusunan laporan dan skripsi. Pengalaman merupakan hasil keterlibatan seseorang dalam berbagai situasi nyata yang berperan dalam membentuk kemampuan dan kedewasaan individu (Wijoyoko & Astuti, 2022). Dengan demikian, semakin baik pengalaman mahasiswa dalam pelaksanaan PLP, semakin besar kemungkinan mereka memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab tinggi terhadap penyelesaian studi. Hal ini dapat berdampak positif terhadap kelulusan tepat waktu, karena mahasiswa telah terbiasa menjalankan kegiatan akademik secara terstruktur dan terencana.

2.4.3 Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan program akademik yang dirancang secara sistematis untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa calon guru dalam mengimplementasikan teori pembelajaran yang telah diperoleh selama perkuliahan (Mansyur dkk., 2021). Melalui PLP, mahasiswa

dilatih untuk mengembangkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan manajemen waktu, yang merupakan faktor penting dalam menyelesaikan studi tepat waktu. Pengalaman praktis yang diperoleh selama PLP dapat membantu mahasiswa memahami realitas dunia pendidikan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola beban akademik dengan lebih efektif.

Selain itu, minat menjadi guru berperan sebagai faktor internal yang memperkuat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. pengalaman lapangan akan lebih bermakna apabila disertai dengan minat dan motivasi yang tinggi terhadap profesi yang dijalani (Ananda dkk., 2025). Mahasiswa yang memiliki minat besar terhadap profesi guru umumnya lebih serius dalam mengikuti PLP, aktif mengembangkan kompetensi, dan berkomitmen untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu. Sebaliknya, mahasiswa dengan minat rendah cenderung kurang fokus dan berpotensi menunda penyelesaian studi. Dengan demikian, kombinasi antara minat menjadi guru dan pengalaman PLP yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa, karena keduanya berperan dalam menumbuhkan tanggung jawab, motivasi belajar, dan kemampuan manajemen akademik yang lebih baik.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 6. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Perbedaan
1	Juita Makdalena Aritonang dan Novita Indah Hasibuan	Pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto. Data dianalisis menggunakan uji T dan uji F serta menghitung koefisien determinasi (R Square).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 dan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Uji T dan F menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan menjadi guru, dengan kontribusi sebesar 50,2% berdasarkan nilai R Square.	Penelitian ini menggunakan variabel mata kuliah, PLP, dan efikasi diri sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel kelulusan tepat waktu mahasiswa, minat menjadi guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).
2	Rani Kurnia Putri, Muhammad Athoillah, dan Arina Haqiqiyah	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Kelulusan Mahasiswa Dengan Algoritma Regresi Linear	Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis faktor yang mempengaruhi ketepatan kelulusan mahasiswa dengan algoritma regresi linear.	Metode penelitian yang digunakan adalah analisis faktor yang mempengaruhi ketepatan kelulusan mahasiswa dengan algoritma regresi linear. Prosesnya meliputi pengumpulan data, persiapan data, pembangunan model regresi linear,	Hasil kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti IPK, kelas perkuliahan, dan program studi secara signifikan mempengaruhi ketepatan kelulusan mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Model regresi linear yang dibangun mampu menjelaskan pengaruh faktor-faktor tersebut secara efektif, dengan akurasi sekitar 88,76%. Selain itu, variabel seperti IPK dan prodi memiliki pengaruh	Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan kelulusan mahasiswa seperti IPK, kelas, dan prodi sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel kelulusan tepat waktu mahasiswa, minat

Tabel 6. (Lanjutan)

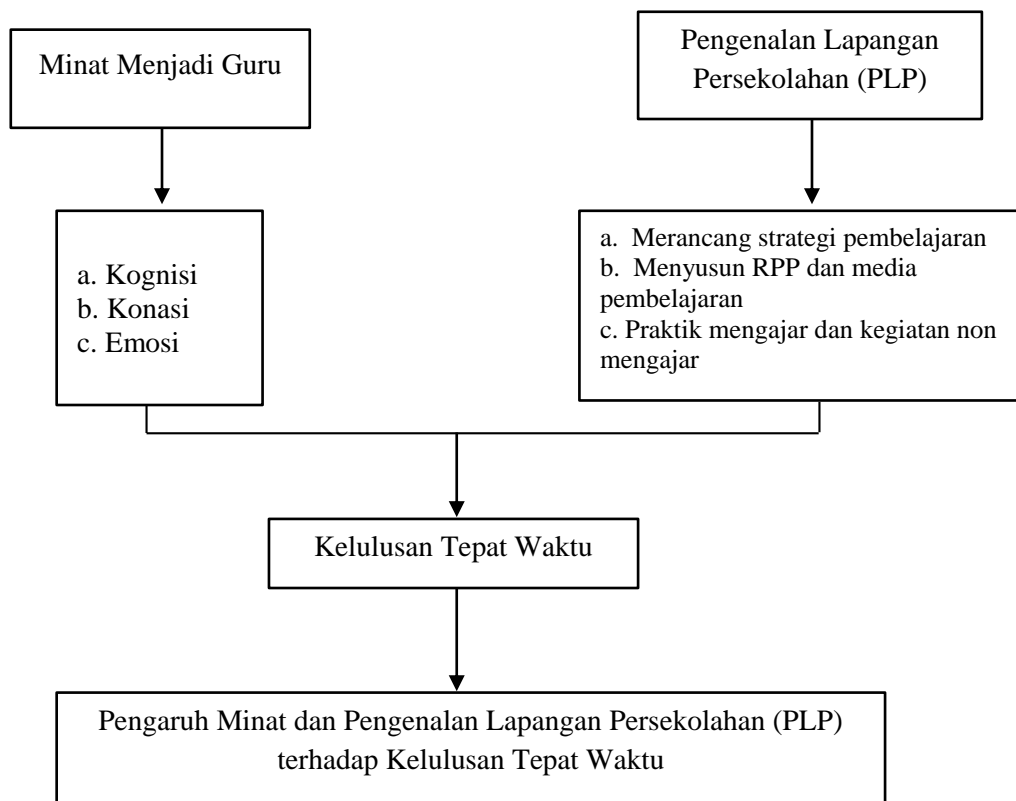
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Perbedaan
				evaluasi model, dan interpretasi hasil.	yang signifikan terhadap peluang mahasiswa untuk lulus tepat waktu. Secara umum, hasil ini memberikan wawasan penting untuk pengembangan strategi dan sistem pendukung agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu.	menjadi guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).
3	Sabriena Laura Aayn dan Agung Listiadi	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengenalan lapangan persekolahan, persepsi terhadap profesi guru, dan efikasi diri terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto. Data dianalisis menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS Statistics 26, dengan teknik analisis meliputi uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan lapangan persekolahan, persepsi terhadap profesi guru, dan efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Secara khusus, pengujian regresi berganda mengungkapkan bahwa ketiga variabel tersebut saling berkontribusi dalam membangun kesiapan mahasiswa sebagai calon guru. Koefisien determinasi (R ²) sebesar 72,9% menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi kesiapan menjadi guru, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji regresi linier sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan metode kuantitatif dengan uji regresi logistik
4	Syintiya Laras Tuti dan Muhammad Anasrulloh	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kesiapan Menjadi Guru melalui Self Efficacy sebagai variabel intervening. Secara parsial,	Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu pengenalan lapangan persekolahan dan kesiapan menjadi guru

Tabel 6. (Lanjutan)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Perbedaan
		Melalui Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening.	terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI melalui Self Efficacy sebagai variabel intervening.		PLP berpengaruh terhadap Self Efficacy dengan pengaruh sebesar 73,7%, namun tidak berpengaruh signifikan langsung terhadap Kesiapan Menjadi Guru (signifikansi 0,136). Selain itu, pengujian jalur menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung PLP terhadap kesiapan menjadi guru melalui Self Efficacy cukup signifikan, meskipun pengaruh langsungnya tidak signifikan.	sedangkan penelitian selanjutnya memiliki tiga variable yaitu minat menjadi guru, pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan kelulusan tepat waktu.
5	Hayu Wikan Kinasih, Agung Prajanto, dan Mila Sartika	Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Akuntansi: Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel yang digunakan mampu menjelaskan tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa program studi Akuntansi Universitas X.	Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi logistik, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kelulusan tepat waktu mahasiswa adalah aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri. Semakin banyak aktivitas selain menyelesaikan skripsi, semakin kecil peluang mereka lulus tepat waktu. Variabel seperti frekuensi bimbingan, media bimbingan, dan peran dosen pembimbing tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kelulusan tepat waktu. Model regresi menjelaskan sekitar 16,2% variasi dalam kelulusan tepat waktu. Faktor internal dan motivasi mahasiswa lebih berpengaruh dalam proses ini.	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistic sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan regresi linier berganda.

Sumber: Jurnal review, 2025

2.6 Kerangka Pikir



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan awal yang diajukan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian, yang telah dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Disebut sebagai dugaan sementara karena masih bersumber pada teori-teori yang relevan, dan belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.

1. Hipotesis untuk Minat Menjadi Guru

Berdasarkan penelitian yang relevan maka hipotesis penelitian ini adalah “ada pengaruh minat menjadi guru terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung”.

2. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Berdasarkan penelitian yang relevan maka hipotesis penelitian ini adalah “ada pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung”.

3. Hipotesis untuk Minat Menjadi Guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Berdasarkan penelitian yang relevan maka hipotesis penelitian ini adalah “ada pengaruh minat menjadi guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung”.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Pengolahan data dengan teknik kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistik (Zafri dan Hastuti, 2021). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara minat menjadi guru dan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung secara sistematis dan terukur. Menurut Robert Donmoyer metode kuantitatif merupakan penelitian empiris yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan penyajian data dalam bentuk angka daripada deskripsi naratif (Prajitno, 2013). Metode analisis deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai karakteristik data berdasarkan analisis faktual, tanpa menarik generalisasi atau kesimpulan yang berlaku secara umum (Nurhuda dkk., 2023).

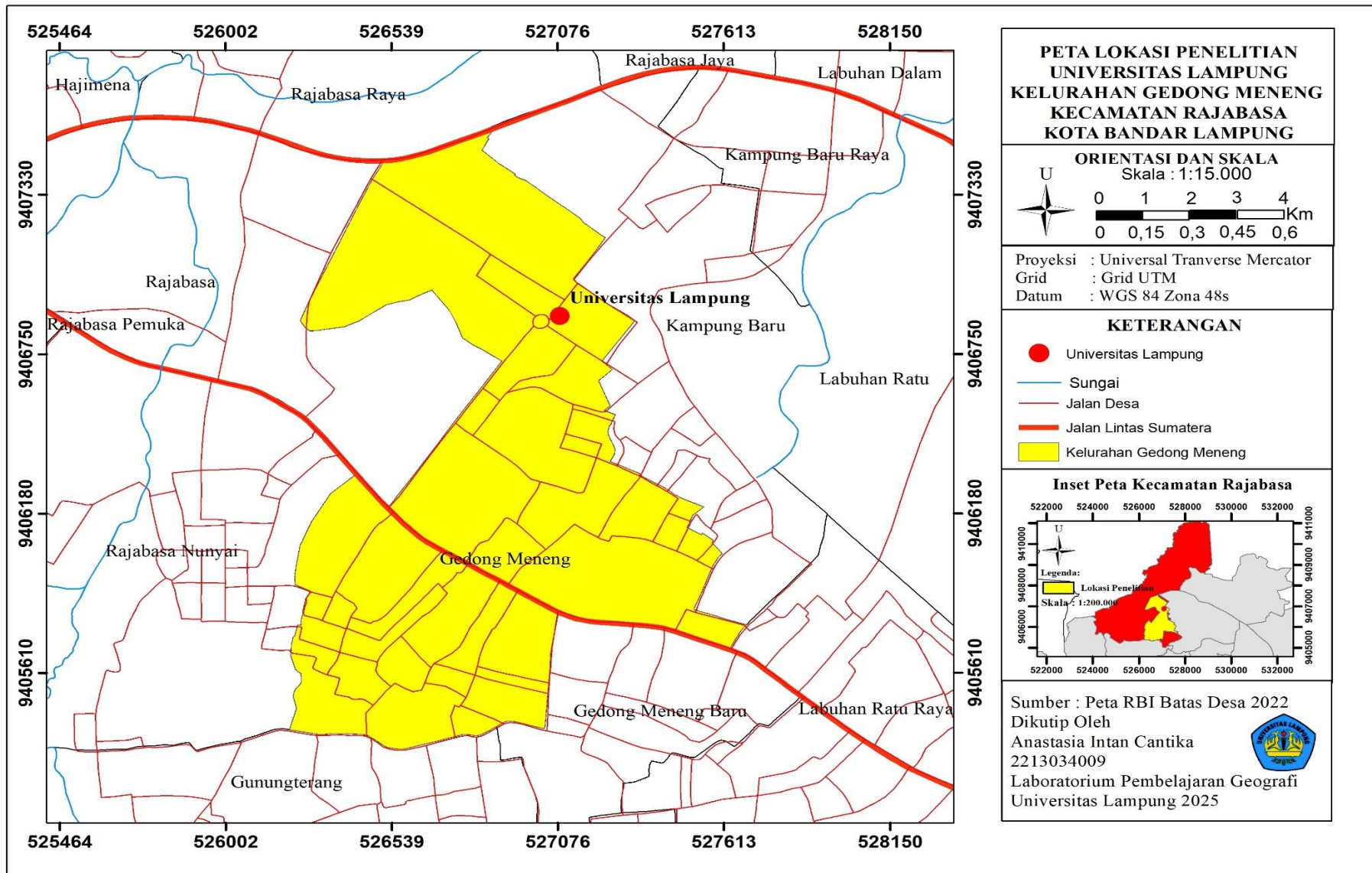
Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan data yang terukur melalui instrumen seperti kuesioner, sehingga menghasilkan informasi yang dapat dianalisis secara statistik. Sementara itu, pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai faktor-faktor tersebut berdasarkan data yang diperoleh, tanpa melakukan manipulasi variabel atau pengujian hipotesis secara langsung.

Oleh karena itu, metode ini dianggap paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian, karena mampu menggambarkan fenomena secara objektif, terukur, dan menyeluruh, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh minat menjadi guru dan pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan

(PLP) terhadap Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa. Melalui metode ini, hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan program pendidikan calon guru agar proses studi dapat berjalan lebih efektif dan efisien di masa mendatang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Geografi. Daerah administratif berada di Kelurahan Gedung Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung yang terletak pada $5^{\circ}21'37''$ – $5^{\circ}22'55''$ LS dan $105^{\circ}14'10''$ – $105^{\circ}15'01''$ BT.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Martono (2015) dalam Suriani dkk. (2023) populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang terdapat dalam suatu wilayah dan memenuhi kriteria tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Angkatan 2019, 2020, dan 2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang lulus tepat waktu dengan jumlah 221 mahasiswa. Terlihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 7. Data populasi mahasiswa angkatan 2019-2021

No	Angkatan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	2019	23	40	63
2	2020	31	39	70
3	2021	15	71	86
Total				219

Sumber: Dokumen Program Studi Pendidikan Geografi 2025

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, karena populasi berasal dari tiga angkatan yang berbeda. Penentuan jumlah sampel merujuk pada rumus Slovin menurut menurut Sevilla dkk. (1960) dalam (Sugiyono, 2013) dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 5%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

n = Jumlah sampel (orang)

N = Jumlah populasi (orang)

e^2 = Nilai kritis (batas ketelitian) ditetapkan sebesar 10% (0,10)

berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung sampel untuk penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad n = \frac{219}{1+221(0,10)^2} \quad n = \frac{219}{1+0,01}$$

$$n = \frac{219}{1,01} \quad n = 69$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 69 responden. Menurut Surakhmad (1982), apabila jumlah populasi mencapai lebih dari 100 orang, maka sampel yang diambil minimal 15% dari populasi sudah dianggap mewakili. jumlah sampel penelitian ini yaitu 69 responden atau sekitar 31% dari total populasi sudah lebih dari cukup untuk mewakili populasi secara representatif.

Tabel 8. Sampel Penelitian

No	Angkatan	Populasi	Sampel
1	2019	63	20
2	2020	70	23
3	2021	86	26
Total		219	69

Dengan demikian, pembagian jumlah sampel pada setiap angkatan dilakukan secara proporsional random sampling berdasarkan banyaknya jumlah populasi masing-masing angkatan dengan rincian yakni 20 mahasiswa angkatan 2019, 23 mahasiswa angkatan 2020, dan 26 mahasiswa angkatan 2021. Teknik ini digunakan agar setiap angkatan memiliki peluang yang sama untuk terwakili dalam penelitian, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari seluruh populasi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung angkatan 2019–2021.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Setiap variabel memiliki peran penting dalam memberikan gambaran menyeluruh terhadap fokus penelitian ini.

3.4.1 Variabel Bebas (X_1, X_2)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau diduga menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat menjadi guru dan pengalaman dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dapat

memberikan kontribusi terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa. Adapun variabel bebas yang digunakan meliputi:

1. Minat Menjadi Guru (X1): Menggambarkan tingkat ketertarikan, dorongan internal, dan komitmen mahasiswa untuk menekuni profesi guru sebagai pilihan karier. Variabel ini mencerminkan motivasi intrinsik mahasiswa terhadap dunia pendidikan dan peran mereka sebagai calon pendidik.
2. Pengenalan Lingkungan Persekolahan (X2): Menggambarkan sejauh mana pengalaman langsung mahasiswa selama mengikuti program PLP baik dalam praktik mengajar, observasi, maupun interaksi dengan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan manajemen waktu yang mendukung penyelesaian studi tepat waktu.

3.4.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah kelulusan tepat waktu mahasiswa, yang berfokus pada Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung angkatan 2019, 2020, dan 2021. Variabel ini mengukur sejauh mana mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai waktu ideal yang telah ditetapkan (8 semester), yang mencerminkan keberhasilan akademik dan efektivitas proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kelulusan tepat waktu juga menjadi indikator penting dari kedisiplinan, motivasi belajar, serta pengelolaan akademik mahasiswa selama menempuh pendidikan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 9. Definisi operasional variable

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sub indikator	Teknik Pengukuran	Klasifikasi
1	X1 Minat Menjadi Guru	Minat adalah ketertarikan yang kuat disertai dengan perasaan terikat terhadap suatu objek atau aktivitas, yang mendorong seseorang untuk melakukannya secara sukarela tanpa adanya paksaan.	<p>1. Kognisi (menenal), yaitu pengetahuan mengenai profesi guru.</p> <p>2. Emosi (perasaan), yaitu perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap profesi guru</p> <p>3. .Konasi (kehendak), yaitu keinginan, usaha dan keyakinan terhadap profesi guru.</p>	<p>1. Kognisi</p> <p>a. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab guru.</p> <p>b. Kesadaran akan pentingnya peran guru dalam pendidikan.</p> <p>c. Pengetahuan mengenai kompetensi profesional guru.</p> <p>2. Emosi</p> <p>a. Perasaan senang dan bangga terhadap profesi guru.</p> <p>b. Antusiasme dalam mengikuti kegiatan perkuliahan keguruan.</p> <p>c. Kepuasan emosional saat terlibat dalam aktivitas pendidikan.</p> <p>3. Konasi</p> <p>a. Kesungguhan berusaha menyelesaikan kuliah tepat waktu demi menjadi guru.</p> <p>b. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas kuliah</p> <p>c. Partisipasi aktif dalam kegiatan akademik atau pendidikan.</p>	<p>Skala Likert 4 point:</p> <p>(1) Sangat Tidak Setuju</p> <p>(2) Tidak Setuju</p> <p>(3) Setuju</p> <p>(4) Sangat Setuju</p>	<p>Rentang Skor Minat Menjadi Guru:</p> <p>Rendah=20-40</p> <p>Sedang= 41-60</p> <p>Tinggi= 61-80</p>

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sub indikator	Teknik Pengukuran	Klasifikasi
2	X2 Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan tahap pembelajaran bagi mahasiswa pendidikan untuk mengamati, merancang, dan mempraktikkan pembelajaran di sekolah secara terbimbing dan reflektif di bawah supervisi dosen dan guru pamong.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang strategi pembelajaran 2. Menyusun RPP dan media pembelajaran 3. Praktik mengajar dan kegiatan non mengajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang strategi pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai b. Memilih metode pembelajaran yang efektif c. Menyusun langkah² pembelajaran secara sistematis 2. Menyusun RPP dan media pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Menulis komponen RPP secara lengkap b. Kesesuaian media dengan tujuan dan materi ajar c. Kreativitas dalam memilih atau membuat media pembelajaran 3. Praktik mengajar dan non-mengajar <ol style="list-style-type: none"> a. Mengelola kelas selama proses pembelajaran b. Berkomunikasi dengan murid dan guru pamong c. Aktif dalam kegiatan sekolah diluar pembelajaran 	Skala Likert 4 point: (1) Sangat Tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju	Rentang Skor PLP: Rendah=19-37 Sedang= 38-56 Tinggi= 57-76

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sub indikator	Teknik Pengukuran	Klasifikasi
3	Y Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa	Kelulusan tepat waktu mahasiswa adalah kondisi ketika mahasiswa mampu menyelesaikan studi sesuai dengan masa studi yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi tanpa mengalami keterlambatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masa Studi 2. Penyelesaian Beban Studi (SKS) 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 4. Penyelesaian Tugas Akhir 	<ol style="list-style-type: none"> a. Lulus minimal 4 tahun atau 8 semester b. Menuntaskan minimal 144 SKS c. IPK minimal 2,00-2,50. d. Menyelesaikan skripsi atau tugas akhir 	skala nominal (dummy), dengan ketentuan: Skor 1 = Lulus tepat waktu Skor 0 = Lulus tidak tepat waktu	Lulus Tepat Waktu = ≤ 4 tahun (≤ 8 semester) lulus tidak tepat waktu = > 4 tahun (> 8 semester)

3.6 Teknik Pengumpulan data

Tenik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

- A. Kuesioner (Angket): Angket merupakan daftar jumlah pertanyaan yang tertulis (Zafri dan Hastuti, 2021). Pengumpulan data utama dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019, 2020, dan 2021 Universitas Lampung yang telah mengikuti kegiatan PLP. Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan tertutup dengan skala Likert, yang dirancang untuk mengukur variabel minat menjadi guru dan pengalaman PLP. Teknik ini dianggap efektif karena dapat menjangkau seluruh responden secara seragam dan efisien dalam waktu yang relatif singkat.
- B. Dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder dari laporan, artikel, atau dokumen lain yang relevan. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung penelitian, seperti daftar jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dan tidak tepat waktu, daftar nama mahasiswa peserta PLP, jumlah populasi mahasiswa angkatan 2019, 2020 dan 2021 serta jadwal dan pelaksanaan PLP. Data ini diperoleh dari dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Program Studi Pendidikan Geografi maupun pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

3.7 Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang dalam konteks ini disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disebarkan kepada responden, yaitu mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019, 2020, dan 2021 Universitas Lampung yang lulus tepat waktu. Dalam hal ini, kuesioner disusun untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu Minat Menjadi Guru (X_1), Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_2), dan Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa (Y). Kuesioner berisi pernyataan-pernyataan tertutup yang telah disusun secara sistematis sesuai dengan indikator masing-masing variabel.

Jawaban dari responden kemudian dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang bersifat terstruktur dikenal dengan istilah kuesioner tertutup. Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner dianalisis menggunakan skala pengukuran Likert dengan metode scoring. Dengan *skala likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrument yang dapat berupa pernyataan (Sugiyono, 2013).

Skala likert terdiri dari dua bagian yakni item dan evaluasi. Bagian item berisi tentang pernyataan. sedangkan bagian evaluasi berisi tentang tanggapan seperti: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sampai dengan sangat tidak setuju. Peringkat jawaban indikator diberi skor antara 1 sampai dengan 4. Kriteria penilaian yang digunakan dalam kuesioner disajikan dalam bentuk tabel instrument skala likert yaitu dengan menggunakan skala likert 4 point. dengan cara menghadapkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju sebagai berikut.

Tabel 10. Penetapan Skor Alternatif Jawaban Angket

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013)

Tabel 11. Kisi-Kisi Angket Minat Menjadi Guru

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Kognitif	Pengetahuan mengenai profesi guru, informasi serta pandangan mengenai profesi guru	1, 2, 3, 4,5,6,7	7
2	Emosi	Ketertarikan secara emosional dan rasa senang terhadap profesi guru	8, 9, 10, 11, 12, 13	6

Tabel 11 (Lanjutan)

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
3	Konasi	Keinginan kuat dan usaha nyata untuk menjalani karier sebagai guru	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
Jumlah				20

Tabel 12. Kisi-Kisi Angket Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Merancang dan Merencanakan Strategi Pembelajaran	Kemampuan merancang tujuan pembelajaran, materi, metode, dan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dan sesuai kurikulum	1, 2, 3, 4,5,6	6
2	Menyusun RPP dan Mengembangkan Media Pembelajaran	Keterampilan menyusun RPP yang lengkap serta memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
3	Praktik Mengajar dan Kegiatan Non-Mengajar	Kemampuan melaksanakan praktik mengajar di kelas dan berpartisipasi dalam kegiatan administratif atau non-pengajaran di sekolah tempat PLP berlangsung	14, 15, 16, 17, 18, 19	6
Jumlah				19

3.7.1 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses untuk mengukur sejauh mana alat ukur mampu memberikan hasil yang tepat dan akurat dalam mengukur data yang telah dikumpulkan. Uji ini bertujuan untuk menilai apakah instrumen (angket) yang digunakan dalam penelitian benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, dapat diketahui tingkat ketepatan dan keakuratan dari instrumen yang digunakan.

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur objek atau variabel yang memang menjadi tujuan pengukuran. Dalam penelitian ini, validitas instrumen diukur melalui validitas konstruk, yang dievaluasi menggunakan analisis validitas

butir. Untuk itu, digunakan teknik analisis korelasi dengan rumus Product Moment untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan dalam angket berkorelasi dengan total skor variabel yang diukur. Berikut merupakan rumus korelasi *produk moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antar x dan y

N : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

Untuk menentukan apakah suatu item dalam angket dinyatakan valid atau tidak, nilai koefisien korelasi r_{xy} (r hitung) yang diperoleh dari hasil perhitungan akan dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan dalam angket dinyatakan valid, karena memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor variabel. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid, karena tidak memiliki korelasi yang cukup kuat terhadap keseluruhan konstruk yang diukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran suatu instrumen bersifat konsisten jika dilakukan secara berulang. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran yang dilakukan dua kali atau lebih memberikan hasil yang relatif sama dan stabil. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap instrumen penelitian, yang mencerminkan sejauh mana alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang mantap dan tepat. Dengan kata lain, instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang benar-benar mewakili karakteristik variabel yang diukur.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, karena instrumen yang digunakan berbentuk angket tertutup dengan skala bertingkat (Likert). Rumus ini cocok untuk menguji konsistensi internal dari item-item pernyataan dalam kuesioner, sehingga dapat diketahui apakah seluruh butir soal saling berkorelasi dan dapat diandalkan.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah residual atau galat dalam model regresi memiliki distribusi yang mendekati normal. Hal ini penting karena salah satu asumsi dalam analisis regresi klasik adalah bahwa residual harus berdistribusi normal agar hasil analisis valid.

Salah satu metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov test. Hasil pengujian dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (probabilitas) yang diperoleh dari hasil pengolahan data pada program SPSS lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, jika nilai Kolmogorov-Smirnov untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari 0,05, maka distribusi data dianggap tidak normal (Aditiya dkk., 2023). Selain itu, normalitas juga dapat diuji menggunakan *Probability Plot* (P-P Plot) residual, yang tersedia dalam program IBM SPSS Statistics versi 23. Jika titik-titik pada grafik *Probability Plot* tersebar mengikuti garis diagonal (mendekati garis lurus), maka residual dalam model regresi berganda menunjukkan pola distribusi yang normal.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pendapat Ghozali (2013), uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Namun, dalam analisis regresi logistik tidak disyaratkan adanya asumsi normalitas pada variabel

bebas. Meskipun demikian, model regresi logistik tetap harus memenuhi syarat tidak terjadinya multikolinearitas antarvariabel independen.

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Hosmer dan Lemeshow (1989), regresi logistik tidak memerlukan asumsi linieritas, normalitas sisaan, autokorelasi, dan homokedastisitas, tetapi tidak boleh ada multikolinieritas antar peubah bebas. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen dalam model regresi (Mardiatmoko, 2020). Suatu model regresi dinyatakan mengalami multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 . Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , maka model regresi tersebut tidak mengalami multikolinieritas.

3.8.3 Analisis Regresi Logistik

1. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji kelayakan model digunakan untuk mengetahui apakah model regresi logistik yang dibangun telah sesuai dengan data penelitian. Hipotesis yang digunakan adalah:

H₀: Model yang dihipotesiskan sesuai dengan data

H₁: Model yang dihipotesiskan tidak sesuai dengan data

Pengujian dilakukan menggunakan statistik likelihood yang ditransformasikan menjadi $-2 \text{ Log Likelihood}$ ($-2LL$). Kelayakan model ditentukan dengan membandingkan nilai $-2LL$ awal (block 0) dengan nilai $-2LL$ setelah variabel independen dimasukkan (block 1). Penurunan nilai $-2LL$ menunjukkan bahwa model semakin baik dalam menjelaskan data (Mayabi dan Yani, 2022). Dalam regresi logistik, Log Likelihood memiliki konsep yang serupa dengan *Sum of Square Error* pada regresi linear, sehingga semakin kecil nilai $-2LL$ menandakan model yang semakin baik. Apabila terjadi penurunan nilai $-2LL$, maka H₀ diterima dan model dinyatakan layak digunakan.

2. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Uji *Goodness of Fit* digunakan untuk menilai kecocokan model regresi logistik dengan data penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara data empiris dengan model yang dibangun. Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara model dengan data observasi, sehingga model dinyatakan sesuai (Maryam dkk., 2022).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan data observasi sehingga model dinyatakan tidak sesuai.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti model mampu memprediksi data observasi dan dinyatakan layak atau sesuai dengan data.

3. Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2013).

Pada regresi logistik, koefisien determinasi dikenal sebagai *pseudo R square* yang digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen (Yamin dkk, 2011). Nilai *pseudo R square* memiliki rentang antara 0 hingga 1 dan dapat digunakan sebagai indikator kekuatan model regresi logistik. Pengukuran *pseudo R square* dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu Cox and Snell R^2 dan Nagelkerke's R^2 . Cox and Snell R^2 memiliki keterbatasan karena nilai maksimumnya tidak mencapai 1, sedangkan Nagelkerke's R^2 merupakan pengembangan dari Cox and Snell R^2 yang telah dimodifikasi sehingga nilainya

berada pada rentang 0 hingga 1. Oleh karena itu, Nagelkerke's R^2 lebih sering digunakan dalam interpretasi regresi logistik.

3.8.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Wald)

Uji statistik Wald digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi logistic. Uji ini memiliki fungsi yang serupa dengan uji t pada regresi linear, namun khusus digunakan dalam analisis regresi logistik. Melalui uji Wald, dapat diketahui apakah setiap variabel yang dimasukkan ke dalam model memberikan kontribusi yang signifikan (Yamin dkk, 2011).

Pengambilan keputusan dilakukan pada tingkat signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (*Uji Omnibus Tests of Model Coefficients*)

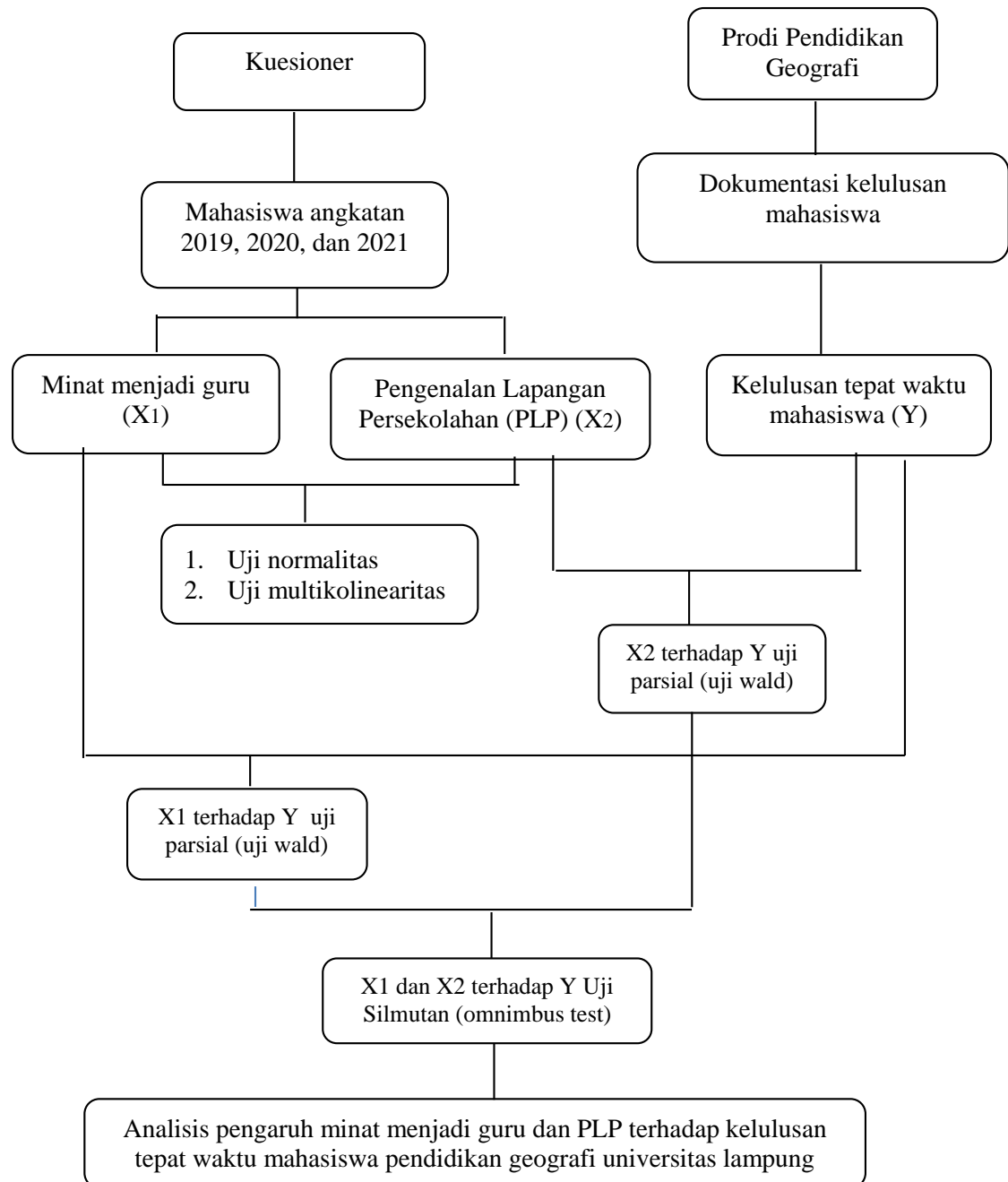
Uji Omnibus Tests of Model Coefficients digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam model regresi logistik. Uji ini bertujuan untuk menilai apakah model yang dibentuk dengan memasukkan variabel bebas mampu memberikan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan model awal yang hanya memuat konstanta (tanpa variabel independen). Melalui uji ini dapat diketahui apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama memiliki kontribusi yang bermakna dalam menjelaskan variabel terikat. Dengan kata lain, uji *Omnibus* digunakan untuk mengevaluasi kelayakan model secara keseluruhan sebelum dilakukan pengujian parsial menggunakan uji Wald.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, hasil uji Omnibus menjadi dasar untuk menyimpulkan apakah model regresi logistik yang dibangun layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.9 Diagram Alir



Gambar 3. Diagram Alir Penelitian

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh minat menjadi guru terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa minat menjadi guru dapat mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab, memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan berupaya menyelesaikan studi tepat waktu sehingga menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kelulusan tepat waktu.
2. Tidak terdapat pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman PLP belum memberikan pengaruh secara langsung terhadap ketepatan waktu kelulusan mahasiswa, karena pelaksanaan PLP lebih berfokus pada pengembangan kompetensi dan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru.
3. Terdapat pengaruh minat menjadi guru dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap kelulusan tepat waktu. Namun, kontribusinya masih terbatas karena terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan minat menjadi guru sejak dini dengan lebih aktif mengikuti kegiatan akademik maupun kependidikan, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan kedisiplinan dalam menyelesaikan studi tepat waktu.
2. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan serta memperluas jumlah responden atau menggunakan metode penelitian yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih mendalam dan menyeluruh.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung, diharapkan dapat meningkatkan pendampingan akademik dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu melalui bimbingan akademik serta monitoring perkembangan studi. Selain itu, program studi diharapkan dapat memberikan dukungan dan arahan dalam proses penyusunan tugas akhir sehingga mahasiswa lebih termotivasi dan mampu menyelesaikan studi secara tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, R. 2020. *Geografi dan Ilmu Sejarah: Deskripsi Geohistori untuk Ilmu Bantu Sejarah*. FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. ISBN: 978-623-936665-2.
- Furqon, M. 2024. *Minat belajar*. Solok, Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Ghozali, A. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 7, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Ratmono. 2013. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. 2015. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasanah, U., Fatonah, I., Chasanatin, H., dan Deniatur, M. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Hosmer, D. W., dan Lemeshow, S. 1989. *Applied Logistic Regression*, New York: Wiley.
- Kartikawati, S., Mursidiq, E. M., Kadafi, A., Waraulia, A. M., Andari, T., Wardani, S. Y., dan Cahyaningtyas, T. I. 2022. *Pengenalan Lapangan Persekolahan*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Mansyur, A., Faisal, Rebowo, W. A., dan Yunita, S. 2021. *Mencari Model PPG Untuk Indonesia*, Jakarta: Tatono Foundation.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siswoyo, D. 2007. *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka

Cipta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumaatmadja, N. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surakhmad, W. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pradnya Paramita.
- Suryosubroto, B. 1988. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bhratara.
- Yamin, M., Rachmach, L., Kurniawan, R. 2011. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Surabaya: Salemba Empat.
- Zafri., dan Hastuti, H. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.

JURNAL

- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. 2023. Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110.
- Aayn, S. L., dan Listiadi, A. 2022. Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 51, 132–140.
- Alifah, C., Agatha, M., & Widyanti, S. 2023. Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2147–2163. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.725>
- Ananda, A., Masyithah, Q., dan Syam, H. 2025. Readiness Dalam Belajar. *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 34, 933-943.
- Anjani, R. P., Marsofiyati, & Utari, E. D. 2024. Pengaruh Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Merantau. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(4), 55–76.
- Aritonang, J. M., dan Hasibuan, N. I. 2025. Pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Medan. Asike, A. 2021. Pengaruh Kepemimpinan dan Stres Kerja terhadap Kinerja Personil Denpom X. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 81, 83–90.

- Bimantara, W., Pargito, dan Utami, R. K. S. 2017. Hubungan Sikap Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Geografi*: 2(1), 45-56. <https://doi.org/10.21580/jpg.2.1.13679>
- Darti, D., dan Kusuma, M. 2022. Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja dan Work Family Conflict Terhadap Kinerja Karyawan Hotel The Madeline Kota Bengkulu. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 102, 1183–1194.
- Faizah, S. N. 2020. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 12, 175.
- Fajar, A. N. 2022. Minat Menjadi Guru (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14078–14085. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4996>
- Febrian, R., Apriliani, Nurul, A., Fauziah, S. N., dan Mutia, A. A. 2016. Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Semester Awal. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 1–23.
- Hardika, H., Iriyanto, T., Aisyah, E. N., Maningtyas, R. T., Utamimah, S., dan Setiyono, A. 2024. Menjadi Guru Profesional: Pandangan, Harapan, dan Tantangan bagi Mahasiswa PPG. *Journal of Education Research*, 54, 5736–5746.
- Hasana, S. N., dan Rahmati, N. A. 2022. Analisa Ketepatan Waktu Lulus Mahasiswa FKIP Universitas Islam Malang Berdasarkan Penguasaan Kompetensi Menggunakan Klasifikasi CHAID. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 162–176.
- Irawati, Hasan, M., Ahmad, M. I. S., dan Inanna. 2022. Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mengajar Calon Guru Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(3), 635–649.
- Kinasih, H. W., Prajanto, A., & Sartika, M. 2020. Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Akuntansi: Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 285–296.
- Lutfiyah, Z., Utaya, S., dan Susilo, S. 2016. Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 212, 8–16.
- Maharani, O. D. 2017. Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 31, 320.
- Mahardika, I. M. A., Tripalupi, L. E., dan Suwendra, I. W. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 111, 160.

- Mahmud, M. 2018. Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesional di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 41, 89–95.
- Mardiatmoko, G. 2020. The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts. *Barekeng*, 143, 333–342.
- Maryam, U., Somayasa, W., dan Gubu, L. 2022. Estimasi Parameter Dan Uji Goodness Of Fit Untuk Data Biner Berpasangan. *G NOTICE: Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.35724/gnotice.v2i1.3847>
- Maulidya, M., Ulfah, M., Ramadhan, I., Buwono, S., & Karolina, V. 2024. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Menjadi Guru Ips Pada Mahasiswa Kependidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 704–716.
- Menhard. 2021. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Menengah Mahasiswa, Gaya Mengajar Dosen, Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 45–58.
- Muliantami, A., Sumadi, dan Widodo, S. 2019. Analisis Kinerja Guru IPS SMP Bersertifikat Pendidik Di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018. *BMC Public Health*, 51, 1–11.
- Muslichah, N. W., Dwi Herlambang, A., & Wijoyo, S. H. 2024. Hubungan Minat Menjadi Guru dan Persepsi Kesiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 1(1), 2548–2964.
- Nasrullah, M., Ilmawati, I., Saleh, S., Niswaty, R., dan Salam, R. 2018. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ad'ministrare*, 51, 1–6.
- Nasution, A. K., & Anshari, K. 2025. Pengenalan Lapangan Persekolahan pada Mahasiswa di SMKN 6 Pekanbaru. *Jurnal Aksi Sosial*, 2.
- Novianto, E., Hermawan, A., dan Avianto, D. 2023. Klasifikasi Algoritma K-Nearest Neighbor, Naive Bayes, Decision Tree Untuk Prediksi Status Kelulusan Mahasiswa S1. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 8(2), 146–154.
- Nugraheni, B. I. 2021. Analisis Pelaksanaan Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Secara Daring Berdasarkan Experiential Learning Theory. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 21(2), 173–192.
- Nurhuda, A., Firmansyah, F., dan Napis, M. S. H. 2023. Analisis Kualitas Pelayanan Publik Di Bidang Pencatatan Nikah Pada Kantor Urusan Agama.

Journal of Governance and Public Administration, 11, 76–89.

- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. 2016. Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56.
- Partiyah. 2021. Analisis Faktor Penghambat Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menghadapi Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lampung. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 5, hlm. 33–41.
- Pasaribu, A., Simanjuntak, H., & Situmeang, E. A. 2024. Lingkungan Belajar dan Faktor-Faktor Non Intelektual. *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 3(4), 5693–5701. <https://doi.org/10.55981/pediaqu.v3i4.1545>
- Putra, Y. E., dan Kurniawan, A. 2025. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 02(01), 1916–1926. <https://doi.org/10.31849/jpim.v2i1.610>
- Putri, R. K., Athoillah, M., & Haqiqiyah, A. 2024. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Kelulusan Mahasiswa dengan Algoritma Regresi Linear. *J. Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika, dan Statistika*, 5(2), 671–680. <https://doi.org/10.46306/lb.v5i2.571>
- Raharjo, R. 2014. Problem dan Solusi Studi Mahasiswa Semester Tua. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 313–336.
- Rayana, E., Rohmah, R. A., & Hardianto. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian. *Journals of Indonesian Multidisciplinary Research*, 1(1), 9–21.
- Sari, D. P. 2021. Tingkat Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Awal : Studi Deskriptif pada Mahasiswa IAIN Curup. *Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(2), 243–266.
- Septiani, D. H., dan Widiyanto. 2021. Pengaruh praktik pengalaman lapangan, lingkungan keluarga, dan kesejahteraan terhadap kesiapan menjadi guru. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 130–144.
- Septianti, D. M., Zulaihati, S., dan Fauzi, A. 2022. Pengaruh Minat Menjadi Guru, Efikasi Diri, Dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Di Fakultas Ekonomi). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 234–248.
- Sihombing, J. S., Purnawan, P. E., Sababalat, K. Z., dan Tafonao, T. 2024. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 12, 106–118.
- Sivi, N. A., Hartono, R., & Hanafi, P. 2023. Penerapan Algoritma C4 . 5 untuk

- Prediksi Kelulusan Mahasiswa berdasarkan Data Akademik. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(5).
- Sinta, K. P., Haidar, K., dan Riyadi, R. 2024. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 242–253.
- Sintesa, N. 2023. Analisis Pengaruh Time Management Terhadap Kedisiplinan dan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 36–46.
- Suriani, N., Risnita, dan Jailani, M. S. 2023. Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 12, 24–36.
- Syamsuddin, F. A., Rahman, H., dan Yusuf, F. 2023. Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Guru dalam Memilih Mengajar sebagai Karir Masa Depan: Studi Eksplorasi Pada Mahasiswa PGSD UNM. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 910, 719–727.
- Tandung, M., Rijal, A., dan Ngampo, Y. A. 2023. Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Program Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(2), 45–58.
- Tuti, S. L., dan Anasrulloh, M. 2022. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Economina*, 12, 228–238.
- Utami, R. K. S., Sumitro, B., dan Herpratiwi. 2014. Perbedaan Rerata Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Strategi Belajar Mandiri Dan Gaya Belajar Berbeda Pada Mata Kuliah Ekologi Geografi Di Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 19(1), 23–35.
- Widodo, S., Deagustami, R., dan Pargito. 2013. Hubungan Antara Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung. *Jurnal Geografi dan Pendidikan Geografi*, 18(2), 67–78.
- Widodo, W., & Utami, N. (2018). Pembelajaran sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. *Jurnal Pendidikan*.
- Wijoyoko, D. G., dan Astuti, A. 2022. Analisis Tanggung Jawab Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa STPKat di Santo Fransiskus Asisi Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 21, 089–110.
- Yanto, E. D., Sianipar, G., Harefa, R. H., Pakpahan, F. N., & Umar, A. T. (2025). Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. *Journal of*

*Innovative and Creativity*5(2), 3881–3887.

Yulianto, A., dan Khafid, M. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 100–114.

LAIN - LAIN

Marlingga, R., Zukarnain, dan Utami, R. K. S. 2017. Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di MTS GUPPI Kecamatan Banjit. *Skripsi, Universitas Negeri Lampung*, Malang.

Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. (2025). Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Peraturan Rektor Universitas Lampung Nomor 12 Tahun 2025 tentang Peraturan Akademik. (2025). Universitas Lampung.

Tim Penyusun Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). 2025. *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.